

ABSTRAKSI

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2007, salah satu indikator untuk mengukur kinerja rumah sakit adalah *Bed Occupation Rate* (BOR) atau angka penggunaan tempat tidur. BOR menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (*hospital bed*). Nilai ideal BOR untuk suatu rumah sakit adalah 75% sampai 85%. Namun ternyata ada beberapa rumah sakit yang meski nilai BOR-nya mencapai 100%, ada pasien yang tetap tidak mendapat *hospital bed*. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa ada kebutuhan fasilitas rumah sakit (terutama *hospital bed*) yang masih besar. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba merancang produk *hospital bed* dengan menggunakan metode pengembangan produk Ulrich-Eppinger.

Untuk mendapatkan data primer, dilakukan wawancara kepada pelanggan utama produk *hospital bed*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka didapat 19 atribut kebutuhan yang selanjutnya akan dikelompokkan dengan menggunakan *tree diagram*. Penilaian yang dilakukan terhadap data primer adalah tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan metode *Weight Average Performance* (WAP). Data sekunder diperoleh dari CV. Bartec Utama Mandiri, produk pesaing, literatur serta internet.

Dari hasil pengolahan data diperoleh 5 atribut kebutuhan yang memperoleh bobot tertinggi yaitu produk *hospital bed* stabil (4,45), mempunyai pengunci roda (4,39), produk *hospital bed* kuat (4,36), mempunyai pengaturan sandaran kaki (4,35), dan gerakan roda lancar (4,33). Selanjutnya 18 atribut kebutuhan yang diperoleh pada saat wawancara diterjemahkan ke dalam 21 metrik dalam spesifikasi teknis.

Berdasarkan analisis dan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap 19 atribut kebutuhan dan 21 metrik, dapat diberikan rekomendasi kepada CV. Bartec Utama Mandiri berupa rancangan produk *hospital bed* yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, agar dapat dicapai kepuasan dan loyalitas konsumen di tengah iklim kompetisi yang makin ketat.

Kata kunci : perancangan produk, *hospital bed*, Ulrich-Eppinger